

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak Bumi dan Bangunan sektor pedesaan dan perkotaan (PBB-P2) merupakan salah satu jenis pajak yang memiliki jumlah objek yang banyak serta karakteristik yang kompleks, baik dari segi jenis, komponen, maupun nilai. Perpindahan atau pengalihan objek pajak terjadi sangat dinamis, dan objek serta subjeknya tersebar di seluruh wilayah kabupaten atau kota. Dengan jumlah dan karakteristik objek yang sangat kompleks, pengelolaan PBB-P2 memerlukan teknologi informasi yang terintegrasi dalam sebuah sistem aplikasi, yaitu Sistem Informasi dan Manajemen Objek Pajak (SISMIOP) berbasis website[1].

Pada penelitian yang dilakukan pada Kabupaten Kepulauan Sula, ditemukan bahwa SISMIOP yang digunakan masih dikelola secara offline. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kinerja pengelolaan basis data. Ketika terjadi perubahan data objek atau subjek pajak akibat kegiatan peralihan di lapangan, perubahan pada sistem tidak dapat segera dilakukan karena menunggu hasil verifikasi petugas lapangan yang masih dilakukan secara manual. Fiscus atau appraisers harus bergerak dari lapangan ke pusat pengelolaan basis data untuk menyerahkan dokumen rekaman verifikasi data dalam bentuk manual SPOP/LSPOP. Hal ini mengakibatkan keterlambatan proses perubahan data, sehingga data objek dan subjek menjadi tidak valid, pelayanan menjadi lambat, dan efektivitas pengelolaan menjadi rendah.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, untuk mendorong peningkatan pelayanan pada pengelolaan basis data PBB-P2, diperlukan peningkatan (up-grade) manajemen pengelolaan dari sistem informasi dan manajemen objek pajak (SISMIOP) berbasis offline menjadi sistem online berbasis web. Langkah ini dilakukan untuk memberikan ruang penambahan jumlah access point pengelolaan basis data lapangan, sehingga dapat mempercepat dan mempermudah perekaman data baru dan perubahan

data objek/subjek pada SISMIOP. Upaya ini bertujuan mengantisipasi dinamika perubahan dan/atau pengalihan objek pajak yang sangat tinggi, serta mempermudah dan mempercepat pencatatan pembayaran pada sistem, baik pencatatan tunggal, pencatatan massal, maupun pencatatan SSP (Surat Setor Pajak) PBB-P2[2].

Pengembangan aplikasi SISMIOP dari offline ke sistem online berbasis web merupakan langkah maju dalam adopsi teknologi, sekaligus mencerminkan kesiapan terhadap perkembangan teknologi informasi. Teknologi ini kini telah menjadi instrumen penting dalam menunjang berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam pengelolaan administrasi pajak daerah (PBB-P2).

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah dideskripsikan pada bagian 1.1 latar belakang, maka timbul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengelolaan basis data pajak bumi dan bangunan (PBB-P2) pada Badan Pengelolaan Pendapatan, Pajak dan retribusi Daerah Kabupaten Kepulauan Sula Maluku Utara?
2. Bagaimana pengembangan sistem pengelolaan offline ke sistem online berbasis website dalam penatausahaan basis data pajak bumi dan bangunan (PBB-P2) pada Badan Pengelolaan Pendapatan Pajak dan Retribusi Daerah Kepulauan Kepulauan Sula, Maluku Utara?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian pengembangan sistem pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) berbasis website di Kantor Badan Pengelolaan Pendapatan, Pajak, dan Retribusi Daerah (BP3RD) Kabupaten Kepulauan Sula, Maluku Utara, penelitian ini akan dibatasi pada metode penelitian waterfall dan yang akan di implementasikan dalam aplikasi SISMIOP sebagai berikut:

1. Pengembangan dilakukan dengan menggunakan laravel sebagai framework pemrograman, mysql sebagai database dan untuk deploy menggunakan hosting dengan domain sismiop.com.

2. Bahasa pemrograman yang digunakan meliputi *Hyper Text Markup Language (HTML)*, *Cascading Style Sheets (CSS)*, *Hypertext Preprocessor (PHP)*, *Javascript (JS)*.
3. Pengembangan website SISMIOP melakukan pengambilan data berupa data SPOP dan LSPOP pada Kantor Badan Pengelolaan Pendapatan, Pajak, dan Retribusi Daerah (BP3RD) Kabupaten Kepulauan Sula, Maluku Utara.
4. Pengembangan website SISMIOP meliputi beberapa fitur yang digunakan untuk manajemen data pada Kantor Badan Pengelolaan Pendapatan, Pajak, dan Retribusi Daerah (BP3RD) Kabupaten Kepulauan Sula, Maluku Utara. Sebagai berikut: Data SPOP, Data LSPOP, Tambah Data SPOP, Tambah Data LSPOP, Berita, Tambah Berita, Data akun, Tambah Akun, Data NOP dan Data Terhapus.
5. Sistem website ini dikembangkan guna untuk mempermudah kerja lapangan sehingga tidak menginput manual dengan kertas, kemudian keterbatasan dari website ini hanya melakukan pendataan, pengelolaan data tanah dan bangunan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- A. Analisis Kompleksitas Administrasi: Memahami sejauh mana proses administrasi manual pada sistem PBB-P2 di kantor BP3RD Kabupaten Kepulauan Sula, Maluku Utara, menjadi kompleks.
- B. Penilaian Keterbatasan Sumber Daya Manusia: Menilai dampak keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan PBB-P2 di kondisi geografis kepulauan terhadap efektivitas sistem perpajakan.
- C. Pengukuran Tingkat Transparansi Informasi: Mengukur tingkat transparansi informasi perpajakan yang diterapkan dan menganalisis dampaknya terhadap kepercayaan wajib pajak di Kabupaten Kepulauan Sula.
- D. Identifikasi Peran Efisien Operasional: Meneliti peran efisien operasional dalam pengumpulan pendapatan pajak daerah dampaknya

terhadap kesejahteraan Masyarakat.

- E. Analisis Manfaat Pengembangan Sistem: Menganalisis manfaat yang diharapkan dari pengembangan sistem PBB-P2 berbasis website, khususnya terkait peningkatan pendapatan pajak, pemberdayaan wajib pajak, dan kualitas layanan di kantor BP3RD.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam Pengembangan sistem ini adalah:

- A. Perbaikan Efisien Operasional: Penelitian ini dapat membantu meningkatkan efisien operasional di kantor BP3RD dengan mengidentifikasi cara implementasi sistem berbasis website dapat mengurangi beban kerja petugas dan mempercepat proses adminitrasi.
- B. Peningkatan Pendapatan Daerah: Melalui pemahaman dampak efisiensi, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada peningkatan pendapatan daerah dengan meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam pengelolaan PBB-P2
- C. Pemberdayaan Wajib Pajak: Implementasi sistem berbasis website diharapkan memberikan manfaat kepada wajib pajak dengan memberikan akses yang lebih mudah dan transparansi terhadap informasi perpajakan.
- D. Keterbukaan dan Kepercayaan Masyarakat: Tingkat transparansi informasi yang ditingkatkan dapat memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap integritas sistem perpajakan dan pemerintah daerah.
- E. Peningkatan Kualitas Layanan: Penggunaan sistem website diharapkan meningkatan kualitas layanan yang diberikan oleh kantor BP3RD kepada wajib pajak, menciptakan layanan yang lebih cepat dan responsif.
- F. Pengembangan Wilayah Kepulauan: Peningkatan pendapatan daerah dapat mendukung pengembangan wilayah kepulauan, memicu pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan

Masyarakat.

G. Kontribusi pada Pengembangan Sistem Perpajakan: Hasil penelitian dapat menjadi panduan untuk pengembangan sistem perpajakan di tingkat nasional, memberikan wawasan dan praktik terbaik dalam mengadopsi teknologi untuk efektivitas pengelolaan pajak daerah.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam mempermudah dan mengetahui pembahasan penyusunan skripsi yang ada secara menyeluruh, diperlukannya pengemukakan sistematika yang jelas dan mudah dipahami sebagai pedoman dan kerangka dasar dalam penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan yang dikemukakan antara lain sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Pada bagian awal skripsi berisikan halaman sampul depan halaman depan 2, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar lambing dan singkatan, daftar istilah, intisari, abstract.

2. Bagian Utama Skripsi

Pada bagian utama skripsi, dibagi atas bab serta sub bab yang akan memuat inti dalam pembuatan skripsi, bagian utama yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, Batasan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab terdiri atas:

1. Studi literatur

Berisikan hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah dipelajari serta memuat dengan penelitian yang akan dilakukan.

2. Dasar Teori

Berisikan pembahasan pengertian teori yang sudah dikumpulkan melalui beberapa jurnal maupun artikel. Dasar teori yang memuat atas pembahasan tentang Waterfall, Sistem Informasi Pajak, PBB-P2 (Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan), Sistem Informasi Manajemen Objek Pajak (SISMIOP), Website, Hypertext Markup Language (HTML), cascading Style Sheets (CSS), Hypertext Preprocessor (PHP), UML, Laravel dan Database.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang perencanaan alur penelitian, teknik pengumpulan data analisa kebutuhan hingga perancangan sistem berupa perancangan database dan wireframe.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penerapan dari perancangan sistem yang telah dilakukan pada metode penelitian dan implementasi metode waterfall terhadap pengembangan website dalam implementasi dan pengujian sistem yang terdiri dari dua uji yaitu pengujian whitebox dan blackbox.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang telah penulis peroleh dari pembahasan yang telah dijelaskan.